

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas kajian Hisab Gerhana Matahari kitab *Irsyâd al-Murîd* karangan KH. Ahmad Ghozali, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Kitab *Irsyâd al-Murîd* merupakan kitab yang tergolong memakai *hisab hakiki tahkiki* kontemporer. Seperti buku rujukannya *Astronomical Algorithms* karya Jean Meeus, kitab tersebut menggunakan rumus-rumus yang langsung dioperasikan tanpa harus melihat ke jadwal atau tabel. Alasan KH. Ahmad Ghozali tidak menggunakan jadwal atau tabel dalam karya terbarunya adalah karena lebih praktis dan mudah dipahami oleh para santri dan masyarakat yang tengah mempelajari kitab tersebut.
2. Akurasi kitab *Irsyâd al-Murîd* karangan KH. Ahmad Ghozali sudah akurat dan dapat dijadikan pedoman dalam menentukan waktu gerhana Matahari karena selisih hasil perhitungan kitab *Irsyâd al-Murîd* dengan hasil NASA hanya berbeda tipis. Selisih rata-rata antara kitab *Irsyâd al-Murîd* dengan NASA hanya berbeda antara 1-2 menit, maksimal 4 menit.

B. Saran-Saran

1. Mengenai metode perhitungan gerhana Matahari yang digunakan dalam kitab *Irsyâd al-Murîd* sudah cukup mudah untuk dipahami,

namun alangkah lebih baiknya apabila kitab tersebut memberikan penjelasan terhadap lambang-lambang dan istilah yang digunakan dalam proses perhitungan gerhana Matahari untuk mempermudah para pemula dalam mengkaji metode hisab gerhana Matahari dalam kitab *Irsyâd al-Murîd* tersebut.

2. Hasil hisab gerhana Matahari dalam kitab *Irsyâd al-Murîd* termasuk sudah akurat. Rumus-rumus dalam perhitungan untuk mendapatkan waktu gerhana Matahari dalam kitab *Irsyâd al-Murîd* dapat digunakan sepanjang masa karena didalamnya tidak menggunakan tabel data tahun yang umumnya terbatas hingga tahun-tahun tertentu. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu menjadi masukan terhadap kitab ini yaitu:
 - a. Perhitungan kitab *Irsyâd al-Murîd* tidak mencantumkan cara mengetahui *eksentrisitas* orbit Bumi atau nilai E , padahal nilai E diperlukan karena demi mengoreksi anomali Matahari yang berbentuk lonjong yang semakin lama semakin mengecil. Agar hasil yang didapatkan dari hisab kitab *Irsyâd al-Murîd* akurat sepanjang masa ada baiknya jika kitab tersebut menambahkan nilai *eksentrisitas*.
 - b. Dalam kitab *Irsyâd al-Murîd* belum terdapat cara untuk memprediksi seberapa luas wilayah yang terkena bayangan gerhana Matahari. Jadi alangkah baiknya apabila ditambahkan rumus untuk mengetahui daerah mana saja yang terkena gerhana Matahari. Hal ini karena bisa saja hasil perhitungan kitab *Irsyâd al-*

Murid menunjukkan bahwa terjadi gerhana Matahari dengan keterangan jam WIB, tetapi di Indonesia belum tentu dapat melihatnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa karena dengan kuasa-Nya pembuatan skripsi ini dapat selesai dengan lancar. Meskipun demikian penulis memohon ma'af apabila masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun atas penulisan dan isi yang terkait dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Wallohu a'lam bi as-showwab.